



**PERAN ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TERHADAP PESERTA DIDIK DI SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA ISLAM NURUL HIKMAH AS SALAFIYAH
KETTANG PAJARAN PONCOKUSUMO MALANG**

SKRIPSI

**OLEH:
DIANA FAUZIAH
NPM: 21701011225**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS PENDIDIKAN ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

2022



**PERAN ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TERHADAP PESERTA DIDIK DI SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA ISLAM NURUL HIKMAH AS SALAFIYAH
KETTANG PAJARAN PONCOKUSUMO MALANG**

SKRIPSI



**OLEH:
DIANA FAUZIAH
NPM: 21701011225**

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS PENDIDIKAN ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2022**

ABSTRAK

Fauziah, Diana . 2021. *Peran Orang Tua dalam Pendidikan Agama Islam Peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Islam Nurul Hikmah As salafiyah Ketintang Pajaran Poncokusumo Malang*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam Malang. Pembimbing 1: Drs. H. Anwar Sa'dullah, M.Pd. Pembimbing 2: Arief Ardiansyah, M.Pd.

Kata Kunci: Peranan, PAI, orang tua, peserta didik

Pendidikan yang diterima oleh anak, pertama datang dari lingkungan keluarga, yaitu pendidikan orang tuanya. Berbagai sikap dan perilaku yang dibuat oleh orang tua akan selalu menjadi teladan bagi anak-anaknya. Dengan demikian, perlu bagi orang tua untuk berperilaku sesuai dengan syariat Islam sehingga anak-anak dapat meniru kebaikan orang tua mereka. Lingkungan keluarga sangat dominan untuk membentuk kepribadian anak. Peneliti mengangkat peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Islam sebagai subyek penelitian dalam skripsi ini dikarenakan peserta didik Sekolah di Menengah Pertama Islam merupakan masa di mana seseorang ada pada keadaan membutuhkan arahan dan kontrol dalam setiap hal apapun yang mereka lakukan. Pendidikan di masa peserta didik menjadi saat yang penting di mana seseorang menentukan karakter dirinya setelah dewasa nanti

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian study kasus. Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian untuk Teknik analisis data menggunakan kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini metode pengecekan keabsahan data dengan meningkatkan ketekunan, menggunakan metode triangulasi dan melakukan pemeriksaan sejawat.

Hasil dari penelitian ini adalah orang tua memiliki peranan penting terhadap Pendidikan agama islam putra-putrinya, dalam hal ini orang tua berperan sebagai pendidik dan sebagai pengawas, adapun strategi yang digunakan dalam Pendidikan dan pengawasan putra putrinya adalah Orang tua memiliki strategi dalam mendidik dan mengawasi putra putrinya yang bersekolah di Sekolah Menengah Pertama Islam Nurul Hikmah As salafiyah, strategi tersebut adalah mendidik dengan *hiwar* atau dialog, perumpamaan, teladan, latihan, pengamalan, menasehati, memberi penghargaan dan memberi hukuman. Pendidikan agama islam di Sekolah Menengah Pertama Islam Nurul Hikmah As salafiyah juga sesuai dengan kurikulum 2013 yang diterapkan, membuat rencana pembelajaran dengan acuan silabus dari dinas Pendidikan, di Sekolah Menengah Pertama Islam Nurul Hikmah As salafiyah menekankan peserta didik menerapkan pelajaran PAI dalam kehidupan sehari-hari dengan mengadakan kegiatan ubudiyah, kegiatan ubudiyah ini sebagai upaya tercapainya Pendidikan agama islam di Sekolah Menengah Pertama Islam Nurul Hikmah As salafiyah.

ABSTRACT

Fauziah, Diana. 2021. *The Role of Parents in Islamic Religious Education of Students at the Islamic Junior High School Nurul Hikmah As salafiyah Ketintang Poncokusumo School Malang*. Thesis. Malang Islamic Religious Education Study Program. Advisor 1: Drs. H. Anwar Sa'dullah, M.Pd. Advisor 2: Arief Ardiansyah, M.Pd.

Keywords: *Role, PAI, parents, students*

The education received by children first comes from the family environment, namely the education of their parents. Various attitudes and behaviors made by parents will always be an example for their children. Thus, it is necessary for parents to behave according to Islamic law so that children can imitate the kindness of their parents. The family environment is very dominant in shaping the child's personality. Researchers appointed students in Islamic Junior High Schools as research subjects in this thesis because students of Islamic Junior High Schools were a period where someone was in a state of needing direction and control in everything they did. Education during the student period becomes an important time in which a person determines his character when he grows up

This research method uses qualitative research with the type of case study research. The data collection procedure in this study used the method of observation, interviews and documentation, then for data analysis techniques using data condensation, data presentation and drawing conclusions. In this study the method of checking the validity of the data by increasing persistence, using the triangulation method and conducting peer checks.

The results of this study are parents have an important role in the Islamic religious education of their children, in this case parents act as educators and as supervisors, while the strategy used in the education and supervision of their sons and daughters is that parents have strategies in educating and supervising their sons. his daughter who attends the Islamic Junior High School Nurul Hikmah As salafiyah, the strategy is to educate with hiwar or dialogue, parables, examples, training, practice, advising, rewarding and giving punishment. Islamic religious education at the Islamic Junior High School Nurul Hikmah As salafiyah is also in accordance with the 2013 curriculum that is applied, making lesson plans with reference to the syllabus from the Education office,

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan hal penting yang mempunyai peran besar bagi kemajuan umat islam. Hal ini berarti bahwa manusia pada dasarnya adalah makhluk yang dapat di didik dan harus di didik. Ini merupakan ciri yang fundamental dari gambaran manusia sebagai *kholifah* Allah yang diberi tanggung jawab untuk memelihara alam dan isinya dapat dilaksanakan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan Allah.

Pendidikan Agama Islam adalah sebuah mata pelajaran yang mengajarkan tentang ajaran agama Islam. Mengajarkan tentang agama Islam berarti mengajarkan juga tentang keseluruhan yang terkandung di dalam agama Islam. Dan di dalam mengajarkan agama Islam, sebagai pendidik kita harus mengajarkan keseluruhan isi yang terkandung didalam ajaran agama Islam. Karena ajaran agama Islam tidak bersifat parsial dalam menuntun manusia agar selamat dalam mengarungi kehidupan di dunia ini.

Pendidikan yang diterima oleh anak, pertama datang dari lingkungan keluarga, yaitu pendidikan orang tuanya. Berbagai sikap dan perilaku yang dibuat oleh orang tua akan selalu menjadi teladan bagi anak-anaknya. Dengan demikian, perlu bagi orang tua untuk berperilaku sesuai dengan syariat Islam sehingga anak-anak dapat meniru kebaikan orang tua mereka. Lingkungan keluarga sangat dominan untuk membentuk kepribadian anak. Karena itu, hal utama harus diintegrasikan ke dalam diri sendiri. Anak harus menanamkan dasar-dasar pendidikan Islam sebagai ketentuan untuk dapat berpikir secara logis.

Peneliti mengangkat peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Islam sebagai subyek penelitian dalam skripsi ini dikarenakan peserta didik Sekolah di Menengah Pertama Islam merupakan masa di mana seseorang ada pada keadaan membutuhkan arahan dan kontrol dalam setiap hal apapun yang mereka lakukan. Pendidikan di masa peserta didik menjadi saat yang penting di mana seseorang menentukan karakter dirinya setelah dewasa nanti. Maka benar apabila peranan orang tua dalam lingkungan keluarga sangat menentukan pola perilaku anak usia peserta didik. Sebab saat usia ini, emosi peserta didik masih sangat labil, penalaran mulai muncul, naluri mulai kuat, keyakinan terhadap hal magis mulai terbentuk, dan lingkungan mereka masih dalam pengawasan orang tua. Karena itu, orang tua sebaiknya lebih memprioritaskan, mengawasi, mengajarkan, serta menuntun anak-anaknya. Pendidikan serta pengetahuan mengenai agama sangat dibutuhkan oleh anak agar dapat bersikap sebagaimana mestinya. Selain itu, anak-anak juga wajib diajarkan makna dari nilai-nilai agama agar sikap religiusitasnya lebih kuat tertanam dalam karakter diri dan hati mereka. Sebab sering kali terlihat pengamalan agama tanpa diikuti dengan pemahaman makna agama, lebih condong akan membuat anak sukar melaksanakan nilai-nilai religi yang diajarkan oleh kedua orang tuanya. Jika terus berkelanjutan, dapat menyebabkan anak merasa tidak memiliki beban moral apabila tidak melaksanakan nilai-nilai agama atau merasa santai saja ketika melakukan tindakan yang kurang terpuji atau bahkan larangan agama.

Untuk mengatasi hal ini orang tua berperan besar untuk mengajarkan makna agama dalam pembentukan karakter anak. Orang tua sebagai pihak utama dan pertama dalam proses pendidikan anak harus mampu mengontrol perilaku peserta didik. Salah satu pencegahan penyimpangan yang dilakukan peserta didik diantaranya keluarga harus memberi pembekalan pendidikan agama. Obyek penelitian ini Sekolah Menengah Pertama Islam Nurul Hikmah As salafiyah Ketintang Pajaran Poncokusumo. Berdasarkan pengamatan awal peneliti, kondisi religiusitas para peserta didik di sekolah ini terbentuk cukup baik, dan sikap religius para peserta didik di daerah ini sudah mencakup aspek-aspek dasar religiusitas. Keterlibatan para peserta didik dalam kegiatan keagamaan juga terlihat aktif di sekolah ini. Hal-hal inilah yang menjadi latar belakang serta alasan peneliti dalam melakukan penelitian di wilayah tersebut.

Sekolah Menengah Pertama Islam Nurul hikmah As Salafiyah adalah merupakan salah satu lembaga pendidikan bernuansa Islami yang berada di bawah naungan langsung kyai salaf. Sekolah Menengah Pertama Islam Nurul Hikmah As salafiyah Sebagai lembaga pendidikan keagamaan, madrasah memiliki kepedulian besar untuk menata moralitas pelajar agar sesuai dengan nilai-nilai kebenaran yang diperjuangkan baginda Nabi Besar Muhammad saw. Sekolah Menengah Pertama Islam Nurul Hikmah As salafiyah berusaha mendidik siswa sebaik mungkin terutama pada kedisiplinan beribadah dan membina Akhlak siswa. Dalam sekolah tersebut para guru mendidik untuk mewajibkan siswa untuk sholat berjama'ah setiap waktu, dan mewajibkan siswanya untuk melaksanakan sholat dhuha dan sholat tasbih dimanapun mereka berada. Para guru juga membiasakan siswa untuk bersikap baik kepada semua orang disekitarnya.

Dengan adanya tujuan ini diharapkan nantinya akan membantu mewujudkan peserta didik yang memiliki keimanan, ketaqwaan kepada Allah SWT serta berakhlak mulia. Metode pengkaderan ini dilakukan melalui kegiatan keagamaan yang bersifat pembiasaan dimana nantinya akan diwariskan pada generasi-generasi selanjutnya. Namun, usaha pihak sekolah ini tidak akan terwujud tanpa adanya peran orangtua dan keluarga sebagai penanggungjawab utama dalam pendidikan anak, terutama pendidikan agama. Berawal dari hal inilah penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam terkait Bagaimana peran orangtua dalam pendidikan agama anak usia peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Islam Nurul Hikmah As salafiyah.

Dari latar belakang tersebut mendorong peneliti untuk mengetahui sebagaimana pentingnya peran orang tua terhadap pendidikan Agama Islam anak diusia peserta didik, dengan ini peneliti melaksanakan penelitian dengan judul sebagai berikut: “Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Agama Islam Terhadap Peserta didik Di Sekolah Menengah Pertama Islam Nurul Hikmah As Salafiyah Ketintang Pajaran Poncokusumo”.

B. Fokus Penelitian

Dari latar belakang tersebut dapat di rumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi orang tua dalam mendidik dan mengawasi peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Islam Nurul Hikmah As salafiyah?
2. Bagaimana perencanaan orang tua dalam pendidikan agama islam terhadap peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Islam Nurul Hikmah As salafiyah?

3. Bagaimana pelaksanaan dan kontrol orang tua dalam pendidikan agama islam terhadap peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Islam Nurul Hikmah As salafiyah?

C. Tujuan penelitian

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana strategi orang tua dalam mendidik dan mengawasi peserta didik pendidikan agama islam di Sekolah Menengah Pertama Islam Nurul Hikmah As salafiyah
2. Untuk mendeskripsikan secara jelas perencanaan orang tua terhadap peserta didik pendidikan agama islam di Sekolah Menengah Pertama Islam Nurul Hikmah As salafiyah
3. Untuk mendeskripsikan secara jelas pelaksanaan dan kontrol orang tua terhadap peserta didik pendidikan agama islam di Sekolah Menengah Pertama Islam Nurul Hikmah As salafiyah

D. Kegunaan penelitian

1. Secara teoritis
Memperkaya khazanah keilmuan dunia pendidikan terutama tentang peran orang tua terhadap pendidikan agama islam.
2. Secara praktis
Dalam penelitian haruslah membawa manfaat bagi peneliti dan unsure-unsur yang terkait sehingga hasil penelitian yang dilakukan tidak sia-sia.
 - a. Bagi pihak sekolah
Dapat mengetahui seberapa besar peran orang tua terhadap pendidikan agama islam siswa

b. Bagi orang tua

Menjadikan orang tua sebagai bahan masukan serta evaluasi terhadap pendidikan agama islam anak, agar menjadi teladan yang baik sehingga anak bertumbuh dengan keagamaan yang baik.

c. Bagi peneliti

Agar menambah wawasan serta pengetahuan dan masukan bagi peneliti selanjutnya yang berrhubungan dengan peran orang tua terhadap pendidikan agama islam anak usia peserta didik

E. Definisi Operasional

1. Peran Orang Tua

Peran adalah perangkat tingkah laku yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Sedangkan peranan adalah tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa (Tim Penyusun, 2007:854).

Pengertian “orang tua” hendaknya diartikan dalam konteks yang luas, yaitu tidak hanya “orang tua” di rumah (sebagai ayah dan ibu), melainkan juga sebagai “orang tua” di luar rumah (sebagai anggota masyarakat, pejabat sipil maupun militer, pengusaha, agamawan, guru, dan profesi lainnya) (Dadang Hawari, 1998:235).

2. Pendidikan Agama Islam

Secara istilah Pendidikan Agama Islam adalah, pembentukan kepribadian muslim (Zakiah Daradjat, 2014:28). Pendidikan islam adalah pendidikan yang

merubah tingkah laku, sesuai dengan petunjuk ajaran agama islam, untuk itu perlu adanya usaha, kegiatan, cara, alat, dan lingkungan hidup yang menunjang keberhasilannya. Pendidikan islam adalah pembentukan pribadi muslim yang berisi pengamalan sepenuhnya akan ajaran Allah dan Rasul-Nya (Dayun Riyadi.dkk, 2017:2).

Pendidikan islam merupakan usaha orang dewasa muslim yang bertakwa, secara sadar mengarahkan dan membimbing pertumbuhan serta perkembangan fitrah anak didik melalui ajaran islam ke arah maksimal pertumbuhan dan perkembangannya. Pendidikan adalah suatu proses penanaman sesuatu kedalam diri manusia, pendidikan adalah sesuatu yang secara bertahap ditanamkan kedalam manusia. “suatu proses penanaman” mengacu pada metode dan sistem untuk menanamkan apa yang disebut sebagai pendidikan secara bertahap.

3. Peserta didik

Peserta didik, menurut ketentuan umum pasal 1 Undang-undang Nomor 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. Jenjang Taman Kanak-kanak, menurut ketentuan pasal 1 Peraturan Pemerintah Nomor 27 tahun 1990, disebut dengan anak didik. Adapun pada pendidikan dasar dan menengah, menurut ketentuan pasal 1 Peraturan Pemerintah Nomor 28 dan Nomor 29 tahun 1990 disebut dengan siswa. Sementara pada perguruan tinggi, menurut ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 30 tahun 1990 disebut mahasiswa. (Imron 2003:52)

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai peran orang tua dalam pendidikan agama islam peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Islam Nurul Hikmah As salafiyah dapat disimpulkan bahwa

1. Strategi orang tua dalam mendidik dan mengawasi peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Islam Nurul Hikmah As salafiyah

Sekolah Menengah Pertama Islam Nurul Hikmah As salafiyah Setiap orang tua mempunyai strategi dalam mendidik dan mengawasi putra-putrinya. Adapun strategi yang diterapkan orang tua kepada peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Islam Nurul Hikmah As salafiyah adalah:

1) Orang tua menggunakan strategi *hiwar* atau dialog

Melakukan dialog, percakapan dengan anaknya masing-masing untuk menanyakan segala kebutuhan mereka, juga menjadi tempat bercerita dan memberikan solusi disetiap kesulitan anak-anaknya.

2) Orang tua menggunakan strategi keteladanan

orang tua memberikan contoh berperilaku yang baik, bertutur kata dengan sopan, menghormati semua orang, menggunakan pakaian yang sopan, mengikuti kegiatan keagamaan di lingkungan sekitar

3) Orang tua melakukan startegi pengamalan

para orang tua mendidik dan mengawasi anak-anaknya dengan strategi pengamalan, yaitu dengan mengajak anak-anaknya mengamalkan apa yang

telah di ajarkan di sekolah, seperti sholat berjama'ah, menutup aurat, tidak berkata kasar, ziarah kubur, sholat dhuha dan sholat tasbih, serta istiqomah membaca surat yasin dan wirid-wirid lainnya.

- 4) Orang tua melakukan strategi pemberian hukuman dan pemberian penghargaan

para orang tua memberikan hukuman tidak mendapatkan uang saku apabila anak-anaknya melanggar aturan dengan sengaja, dan orang tua juga memberikan janji kepada anak-anaknya jika telah melakukan aturan-aturan di sekolah maupun di rumah dengan baik. Fungsinya untuk mendidik dan memotivasi anak untuk dapat mengulangi kembali tingkah laku yang baik itu. Penghargaan yang diberikan kepada anak dapat berupa pujian, bingkisan, pengakuan atau perlakuan istimewa. Sebaliknya, hukuman merupakan sanksi fisik atau psikis yang hanya boleh diberikan ketika anak melakukan kesalahan dengan sengaja.

2. Perencanaan orang tua dalam pendidikan agama islam peserta didik Sekolah Menengah Pertama Islam Nurul Hikmah As salafiyah.

Peran orang tua dalam pendidikan agama islam peserta didik Sekolah Menengah Pertama Islam Nurul Hikmah As salafiyah adalah sebagai pendidik dan pengawas. Peran orang tua sebagai pendidik adalah:

- 1) Selalu menanamkan nilai-nilai agama pada anak, seperti mengajarkan tauhid, kemimpinan, dengan cara mengajak anak-anaknya untuk selalu sholat berjama'ah, mengikuti kajian-kajian islam yang ada di lingkungan sekitar.
- 2) Memperhatikan ibadah anaknya

- 3) Mengajarkan anaknya aktif dalam kegiatan keagamaan dilingkungan setempat, seperti tahlil rutin, bertakziah, pengajian rutin di masjid, agar ilmu agama yang dimilikinya bertambah.

3. Pelaksanaan dan pengawasan orang tua terhadap peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Islam Nurul Hikmah As salafiyah

a Pelaksanaan orang tua

- 1) Pembinaan dengan adat kebiasaan Kata-kata, sikap, tindakan dan perbuatan sangat mempengaruhi perkembangan agama dan pengenalan akhlak pesera didik.
- 2) Pembinaan dengan contoh Teladan Pendidikan dengan keteladanan, baik berupa tingkah laku sifat, cara berfikir, dan sebagainya. Teladan merupakan metode yang paling berhasil guna. Anak yang terdidik dirumah tangga secara baik dan terarah akan bertambah baik dan mudah menerima pendidikan dari lembaga lain.
- 3) Pembinaan dengan Kebijakanaksanaan. Dalam melaksanakan pendidikan, masyarakat harus bijaksana, tidak Boleh menerapkan pola otoriter, tetapi yang bersifat demokratis, yaitu memberikan kesempatan kepada pesera didik untuk berbuat, mengembangkan dirinya, tetapi dipihak lain masyarakat turut serta berperan aktif dalam mengontrol perilaku anak.
- 4) Pembinaan dengan memberikan hukuman Hukuman merupakan suatu metode yang diterapkan dalam keluarga, agar si anak jera dan berhenti dari hal-hal yang buruk.

a. Pengawasan orang tua

- 1) Mengawasi pergaulan peserta didik dengan membatasi peserta didik bergaul dengan lawan jenis
- 2) Membatsi peserta didik untuk keluar malam
- 3) Mengawasi peserta didik pada cara berpakaian
- 4) Mengawasi dan membatasi peserta didik menggunakan ponsel dan media sosial

B. Saran

a. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat melakukan penelitian dengan sebaik mungkin dan menemukan temuan penelitian yang lebih baik.

b. Bagi orang tua peserta didik

Bagi orang tua, peran yang dilakukan terhadap peserta didik sangat baik untuk terus dilakukan sebagai pendidik dan pengawas peserta didik dirumah. Karena orang tua sangat berpengaruh dalam pendidikan anak.

c. Bagi guru PAI

Kepada Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam sudah cukup baik. Namun perlu ditingkatkan kembali untuk bagaimana peserta didik untuk bisa mengembangkan potensinya sesuai dengan karakternya masing- masing

DAFTAR PUSTAKA

- Afifulloh. M. (2019) *Pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar ilmu pengetahuan social*. Jurnal pendidikan islam. Vol 1. No 1: Elementerls
- Ahmad Tafsir. (2017). *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Cet. 13. Bandung: PT. Pesera didik Rosdakarya.
- Ali Imron, Burhanuddin, dan Maisyaroh, (2003) *Manajemen Pendidikan*. Cet. 1. Malang: Penerbit Universitas Negeri Malang.
- Arief. S. Sadiman 2008. *Media Pendidikan*. PT. Raja grafindo persada: Jakarta
- Atmaja. (1991). *Bimbingan Motivasi Siswa*. Jakarta.
- Dayun Riyadi.dkk (2017). *Ilmu Pendidikan Islam*. Cet. 1. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. IAIN Bengkulu perss.
- Departemen Agama. (2014). *Al-Quran Al-Karim dan terjemahannya*. Surabaya: Halim Publishing & Distributing
- Desmita. (2011) *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT. Pesera didik Rosdakarya
- Didi Supriadi. (2012). *Komunikasi Pembelajaran*. Bandung: PT Peserta didik Rosdakarya
- Ginda, (2011). *Peran orang tua dalam islam*. Jurnal Sosial Budaya, Vol. 8 No. 02
- Hadis Kewajiban Mendidik Anak. Kitab Shimthul Iqyan.
- Hasan Basri, (2009) *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hawari, Dadang. 1998. *Al-Qur'an: Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa*. Yogyakarta: PT Dana Bhakti Prima Yasa.

- Ihromi. (2004). *Bunga Rampai Sosiologi Keluarga*. Edisi Kedua. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Ihromi. (2004). *Bunga Rampai Sosiologi Keluarga*. Edisi Kedua. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Lexy. J Moleong, (2004) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Peserta didik Rosdakarya.
- M. Nashir Ali (1979) *Dasar-Dasar Ilmu Mendidik*. Jakarta Mutiara
- Miles, M.B, Huberman, A.M, & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press.
- Mohammad Ali & Mohammad Asrori (2012). *Psikologi Peserta didik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Peran orang tua dalam mendidik anak 2016 jurnal ilmiah
- Soerjono Soekonto, (2006). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cet. 2. Bandung: Alfabeta
- Tim Penyusun. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Zakiah Daradjat (2010). *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang
- Zakiah Darajad. Dkk. (2014). *Ilmu Pendidikan Islam*. Cet. 11. Jakarta: PT. Bumi Aksara.